

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI
MATA KAKI DENGAN *PASSING* PEMAIN FUTSAL MARAWA FC
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

*diajukan kepada tim penguji sebagai salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Departemen
Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
FITRA RAMADHAN
NIM. 19086338**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing* Pemain Futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

N a m a : Fitra Ramadhan

NIM : 19086338

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

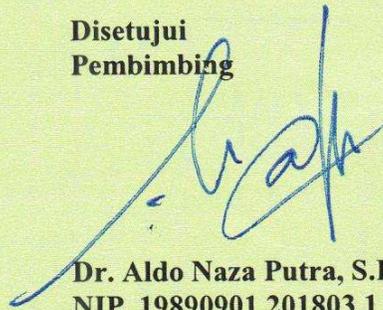
Padang, Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Departemen Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP. 19890901 201404 1 002

Disetujui
Pembimbing



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitra Ramadhan
NIM : 19086338

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

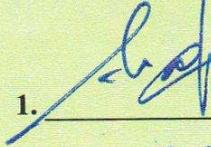
**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing*
Pemain Futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**

Padang, Agustus 2023

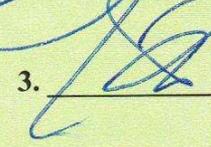
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Arsil, M.Pd
3. Anggota : Frizki Amra, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing* Pemain Futsal Marawa *Fc* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Fitra Ramadhan
NIM. 19086338

ABSTRAK

Fitra Ramadhan. 2023 : “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing* Pemain Futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan *passing* pemain futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang diduga dipengaruhi oleh daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing*.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini seluruh pemain futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis sebanyak 15 orang, sedangkan sampel diambil secara *total sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu sebanyak 15 orang. Data diperoleh melalui tes, daya ledak otot tungkai dengan tes *vertical jump*, koordinasi mata kaki dengan menggunakan tes *mitcel soccer test*, dan kemampuan *passing* dengan tes *passing dan control* futsal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment*.

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa; 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* pemain futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, karena ditemukan $r_{hitung} = 0,600 > r_{tabel} 0,514$ dan $t_{hitung} = 2,70 > t_{tabel} 1,770$, dan kontribusinya sebanyak 36% 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, karena ditemukan $r_{hitung} = 0,840 > r_{tabel} 0,514$ dan $t_{hitung} = 5,66 > t_{tabel} 1,770$, dan kontribusinya sebanyak 70,56% 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama- sama dengan kemampuan *passing* pemain futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, karena ditemukan $r_{hitung} = 0,880 > r_{tabel} 0,514$ dan $F_{hitung} = 20,59 > F_{tabel} 3,88$, dan kontribusinya sebanyak 77,44%

Kata kunci: Kondisi Fisik, Futsal

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti. Sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan *Passing* Pemain Futsal Marawa Fc Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**”. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradapan manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua yang terkasih, Ayahanda Zul Karnaini tercinta dan Ibunda tersayang Welia Afriza serta kepada saudari tersayang Dian Oktavina yang telah banyak memberikan dukungan baik moral maupun materil serta do'a yang tulus dan motivasi kepada penulis yang senantiasa memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph.D

3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
4. Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Bapak Sepriadi, S.Si., M.Pd.
5. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Arsil, M.Pd dan Bapak Frizki Amra, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Pelatih dan pemain futsal Marawa FC Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian.
9. Mamak Dadi Satria M.Pd yang telah membantu mengarahkan dan memotivasi ketika saya mengalami kebuntuan dalam hal pengerjaan skripsi.
10. Sahabat saya Ranny Misda, Yoga Ardinata, Panji Hendar, Ferly Verdiansyah, Prada Infantri Tamaro Silaban, Heru Syahputra Roga, Farhan Alghaffar, Fauzan Azim, Muhammad Trifansyah, dan Muhammad Winto yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dalam

menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai melaksanakan penelitian ini.

Terimakasih yang begitu khusus atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut di atas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Aamiin-Aamiin ya rabbal'alamiin.

Padang, Agustus 2023

Fitra Ramadhan
NIM. 19086338

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABLE	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Futsal	9
2. Teknik <i>Passing</i> Futsal.....	16
3. Daya Ledak	23
4. Koordinasi Mata Kaki	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Definisi Operasional.....	33
E. Jenis dan Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
1. Daya Ledak Otot Tungkai	43
2. Koordinasi Mata Kaki	44
3. Kemampuan Passing (Y)	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis	47
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	48
D. Pembahasan.....	53
1. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Dengan Kemampuan Passing (Y).....	53
2. Hubungan Koordinasi Mata Kaki (X_2) Dengan Kemampuan <i>Dribbling</i> (Y).	54
3. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dan Koordinasi Mata Kaki (X_2) secara bersama-sama dengan Kemampuan <i>Passing</i> (Y).	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	32
2. Jumlah Sampel Penelitian	32
3. Distribusi Frekuensi <i>Vertical Jump</i>	36
4. Distribusi frekuensi <i>Mitchell Soccer Test</i>	37
5. Distribusi frekuensi <i>Passing Control</i>	40
6. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai	43
7. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki	44
8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing	46
9. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	47
10. Hasil Analisis Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Dengan Kemampuan <i>Passing</i> (Y)	49
11. Hasil Analisis Hubungan antara Koordinasi Mata Kaki (X_2) dengan Kemampuan <i>Passing</i> (Y)	50
12. Hasil Analisis Hubungan Ganda antara Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dan Koordinasi Mata Kaki (X_2) secara bersama-sama dengan Kemampuan <i>Passing</i> (Y)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. <i>Vertical Jump</i>	35
3. <i>Mitchell Soccer Test</i>	37
4. Instrumen Tes Passing dan Control futsal.....	39
5. Histogram Frekuensi Hasil Data Kelentukan Tubuh.....	44
6. Histogram Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata Kaki.....	45
7. Histogram Frekuensi Hasil Data Kemampuan Passing.....	46
8. Memberikan Arahan Sebelum Melakukan Penelitian.....	86
9. Pelaksanaan Test Vertical Jump.....	87
10. Pelaksanaan Test Mitchel Soccer.....	88
11. Pelaksaan Tes Passing dan Control.....	89
12. Foto Bersama Setelah Melakukan Tes Penelitian.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia, olahraga dapat berupa kegiatan fisik (jasmani) yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Melakukan aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan kesegaran jasmani yaitu kemampuan badan yang dapat berfungsi secara optimal dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Olahraga juga memberikan kontribusi positif bagi manusia yang dimana bisa menjalin silaturahmi bagi olahragawan maupun *non* olahragawan baik di Indonesia maupun diluar negeri dengan bukti nyata, seperti dari hal kecil yaitu turnamen antar kampung, pekan olahraga pelajar daerah (POPDA), pekan olahraga provinsi (PORPROV) dan pekan olahraga nasional (PON) dimana setiap kabupaten atau provinsi mengirimkan atletn ya untuk bertanding di suatu daerah yang menyelenggarakan kejuaraan tersebut.

Olahraga dimasyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kebugaran jasmani tetapi juga ada olahraga prestasi. Olahraga prestasi juga sebagai penunjang bagi atlet untuk mengapresiasi bakat dan keahlian yang dimiliki serta menunjang pembangunan di bidang olahraga. Maka dari itu olahraga prestasi sangat berperan penting dalam melakukan pembangunan di bidang olahraga karena tanpa adanya prestasi tidak mungkin ada yang memperhatikan olahraga dan hanya dianggap sebelah mata atau di remehkan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 11 Pasal 28 ayat 4 tahun (2022:22) tentang

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai Prestasi Olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.”

Futsal merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan diminati oleh banyak masyarakat. Permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Berawal dari hobi bermain sepak bola karena tidak adanya lapangan dan waktu luang, banyak masyarakat yang mengalihkan hobinya ke olahraga futsal. Untuk bermain futsal diperlukan teknik-teknik dasar yaitu *passing*, *shooting* dan *dribbling*.

Dalam permainan futsal untuk memperoleh prestasi maksimal ada beberapa faktor yang mempengaruhi atlet antara lain: teknik, taktik, mental, dan fisik. Komponen fisik yang diperlukan dalam permainan futsal, yaitu kekuatan, kelentukan, kelincahan, daya tahan, koordinasi mata kaki, kecepatan dan daya ledak. Semua komponen fisik dalam permainan futsal merupakan kebutuhan seorang atlet untuk mencapai prestasi maksimalnya. Tanpa memiliki kondisi fisik yang baik atlet futsal kesulitan untuk mencapai prestasi maksimalnya.

Tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan. Suatu regu akan dinyatakan menang apabila regu dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawan dan apabila sama dinyatakan seri atau draw, Anas (2018: 3). Menurut Emral (2016:89-93) empat momen atau situasi penting dalam permainan sepakbola yaitu Sasaran pada saat “menguasai bola” (moment

pertama), Sasaran pada saat “lawan menguasai bola” (moment kedua), Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari menyerang ke bertahan (moment ketiga), dan Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang (moment keempat). Pembagian momen ini perlu dipahami sebagai suatu keutuhan karena terjadi dalam hubungan yang saling bergantung. Fase menyerang ditandai dengan perilaku tim ketika menguasai bola. Transisi dari menyerang ke bertahan terjadi saat tim kehilangan bola yang dicirikan oleh tindakan tim tepat setelah kehilangan possession dan berubah dari sikap menyerang menjadi bertahan. Fase bertahan dicirikan oleh tindakan tim ketika mereka tidak memiliki bola. Transisi dari bertahan ke menyerang terjadi saat tim memenangkan bola dari lawan mereka (Bordonau & Villanueva, 2018:106).

Berbagai teknik dan gerakan yang bisa dilakukan pemain di dalam lapangan, terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah kemenangan. Permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola *passing* cepat antar pemain dan kemampuan *shooting* yang bagus contohnya pada tim futsal yang sudah profesional, tim futsal dapat menguasai bola dengan baik, aliran bola cepat *passing* yang akurat, *dribble* yang baik, *shooting* yang akurat, saling mendukung rekan satu tim, membuka ruang untuk pergerakan kerjasama yang solid dan juga skill individu yang dimiliki pemain membuat tim menjadi yang bagus. Ketepatan atau akurasi *shooting* yang mempunyai *power* sangat berpengaruh untuk sebuah tim untuk mencetak gol ke gawang lawan dan merubah point.

Oleh karena itu, futsal dianggap mampu memberikan sensasi bermain yang sama sebagaimana yang didapatkan pemain sepak bola (Sintaro et al., 2020). Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub futsal yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai bentuk tujuan yang diharapkan. Futsal merupakan bahasa yang diucapkan masyarakat sehari-hari guna bermain bola pada suatu tempat tertutup. Kata futsal berdasarkan dua kata yaitu Spanyol “*Fut*” yaitu mengambil dari kata *football* yang berarti sepakbola, dan kata “*Sala*” yaitu ruangan (Susi, 2016). Futsal merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh 5 orang dalam satu tim (Pinem & Situmeang, 2021) dalam sebuah ruangan (Idris et al., 2020).

Salah satu *club* futsal yang cukup terkenal di kalangan kategori pelajar maupun kategori umum di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, yaitu *Marawa FC* Duri. Club futsal ini berdiri pada tanggal 26 Agustus 2016 dan terdiri dari 2 grup kategori yaitu kategori pelajar dan kategori umum. *Marawa FC* merupakan salah satu *club* futsal di kecamatan Mandau yang sering mengikuti kompetisi baik di kecamatan Mandau maupun di luar kecamatan Mandau. Salah satu prestasi yang diraih *club* futsal *Marawa FC* yaitu *KTFC Cup I* kategori pelajar, *KNPI Cup* Provinsi Riau kategori pelajar, *Bupati Cup* Kabupaten Bengkalis kategori pelajar, *Toba Dream Cup* Kabupaten Bengkalis kategori umum.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan pelatih *club* Futsal *Marawa FC* Duri sering sekali mengikuti turnamen futsal umum maupun tingkat pelajar di kecamatan Mandau ataupun di luar kecamatan

Mandau. Namun setahun belakangan ini *club* Futsal *Marawa FC* sudah jarang sekali mencapai gelar juara. Dari turnamen terakhir yang diikuti *club* Futsal *Marawa FC* tidak mampu lolos hingga delapan besar yang diikuti oleh 24 *club* dengan sistem setengah kompetisi. Turnamen yang diikuti yaitu *Golkar Cup I* yang diadakan di lapangan Moya Futsal.

Perkembangan olahraga futsal di kecamatan Mandau atau lebih tepatnya di kota Duri dapat dikatakan baik dan mendapat perhatian dari masyarakat dan pemerintah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya klub dan even-even futsal di kecamatan Mandau ini. Salah satu even yang sering dilaksanakan adalah even turnamen futsal antar *club* tingkat SMA sederajat.

Untuk dapat meraih prestasi futsal yang baik hendaknya dibutuhkan pembinaan dan latihan yang teratur, terarah, dan kontiniu. Selain latihan strategi dan teknik untuk meningkatkan *skill* pemain, latihan daya ledak otot dan koordinasi mata kaki juga dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas *passing* pemain. Pada umumnya, pemain futsal saat ini baik dalam mengolah bola atau memiliki *skill* tetapi tidak diiringi dengan teknik *passing* yang baik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan, maka jelaslah bahwa akhir-akhir ini pemain belum dapat bermain dengan baik, sehingga kekalahan demi kekalahan dialami saat berhadapan dengan pemain *club* futsal yang lain. Artinya, pemain *club* futsal *Marawa FC* belum bisa meraih prestasi seperti yang diharapkan. Banyak faktor yang menyebabkan atau mempengaruhi permainan futsal, di antara faktor tersebut adalah faktor teknik, kondisi fisik, taktik, mental dan pelatih, serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk latihan.

Berpedoman pada penjelasan di atas, maka di antara faktor dominan dapat mempengaruhi bermain *club* futsal *Marawa FC* adalah faktor teknik *passing* sangatlah penting bagi seorang pemain futsal. Pemain futsal diharuskan memiliki *passing* yang baik untuk melajukan bola kepada rekan satu tim dengan tepat. Permainan futsal tidak akan efektif apabila pemain tidak memiliki kemampuan *passing* yang baik (Hamzah & Hadian, 2018). Jadi dapat dikemukakan bahwa teknik *passing* sangat mempengaruhi permainan dalam futsal agar permainan dapat berjalan dengan optimal (Fahrizqi, 2018; Kusuma, 2020).

Selanjutnya, ada beberapa komponen *passing* yang mempengaruhi kemampuan bermain futsal antara lain daya ledak otot tungkai, akurasi, *power*, dan konsentrasi. Berdasarkan pengamatan yang terjadi di lapangan, penulis menduga kemampuan *passing* yang dimiliki oleh pemain *club* futsal *Marawa FC* belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pelatih ditemukan bahwa banyak pemain *club Marawa FC* yang setelah mendapatkan bola kebingungan bola mau diarahkan kemana sehingga mengakibatkan kebuntuan dalam permainan *club* futsal *Marawa FC* saat pertandingan. Apabila hal ini terus dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi maksimal. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik meneliti hubungan daya ledak otot dan koordinasi mata kaki terhadap *passing club* futsal *Marawa FC* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan latihan olahraga futsal sebagai berikut:

1. Kemampuan passing dipengaruhi oleh daya ledak otot tungkai
2. Kemampuan passing dipengaruhi koordinasi mata kaki
3. Keseimbangan mempengaruhi teknik dasar permainan futsal
4. Program latihan
5. Sarana dan Prasarana
6. Dukungan Orang Tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada perlu diberi batasan sesuai dengan tujuan agar terhindar dari penafsiran yang keliru terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi sebagai berikut: (1) daya ledak otot tungkai, (2) koordinasi mata kaki, dan (3) kemampuan *passing*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* pemain *club* futsal *Marawa FC* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain *club* futsal *Marawa FC* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
3. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama dengan kemampuan *passing* pemain *club* futsal *Marawa FC* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* pemain *club* futsal *Marawa FC* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
2. Hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* pemain *club* futsal *Marawa FC* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
3. Hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama dengan kemampuan *passing* pemain *club* futsal *Marawa FC* Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana olahraga S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemain, agar pemain dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* yang baik dan benar.
3. Bagi pelatih, *passing* pada pemain *club* futsal *Marawa FC* sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mencapai prestasi yang ingin dicapai.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti di masa yang akan datang atau mahasiswa FIK UNP maupun pihak lain untuk melakukan penelitian.
5. Departemen Pendidikan Olahraga sebagai bahan perbandingan departemen untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.